

## BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kedudukan bahasa dalam kehidupan sangat penting bagi manusia. Manusia mempelajari bahasa dimulai ketika balita hingga bertumbuh dewasa. Jika manusia tidak mempelajari bahasa maka manusia akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan. Manusia merupakan makhluk sosial, sejatinya dalam bersosial keberadaan bahasa amat diperlukan.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi oleh kelompok pemakainya. Bahasa sebagai sistem karena terdapat seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Menurut Kridalaksana dalam Lapasau (2019:1) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi. Bahasa bersifat arbitrer yaitu manasuka, tidak ada hubungan logis antara lambang atau kata yang digunakan dengan yang dilambangkan. Alwasilah dalam Lapasau (2019:1) menyatakan bahasa itu arbitrer, artinya bersifat manasuka. Pada pemberian lambang untuk setiap bunyi tidak mempunyai ketentuan yang mengikat, bergantung pada kesepakatan masyarakat penggunaannya. Chaer (2019:11) menjelaskan hakikat bahasa yaitu bahasa adalah sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan sekelompok penggunaannya untuk bekerjasama, berinteraksi, dan

mengidentifikasi, yang bersifat arbitrer atau manasuka, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi.

Negara-negara di dunia memiliki bahasa nasional sendiri. Masyarakat yang menempati suatu negara tidaklah sama melainkan beragam (heterogen). Keberagaman terbentuk karena masyarakat menempati suatu daerah yang memiliki karakteristik berbeda. Masyarakat yang heterogen berpengaruh terhadap penggunaan bahasa, sehingga mengakibatkan terjadinya keberagaman bahasa.

Bahasa dalam masyarakat dapat dipelajari melalui kajian semantik. Menurut Sutedi (2004:111), Semantik (*imiron*) merupakan salah satu cabang dari kajian linguistik (*gengogaku*) yang mengkaji tentang makna. Kemudian, Kazama (2014:83) menambahkan bahwa pengertian semantik (*imiron*) adalah sebagai berikut:

語や形態素とその集会である句や文には意味がある。語、形態素や文の意味を対象とする言語学の分野や意味論という。

*Go ya keitaiso to sono shuukai de aru ku ya bun ni wa imi ga aru. Go, keitaiso ya bun no imi o taishou to suru gengogaku no bunya ya imiron toiu.*

‘Kumpulan kata dan morfem yang membentuk frasa dan kalimat yang memiliki makna. Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna kata, makna morfem, dan makna kalimat.’

Dari pendapat tersebut, maka semantik adalah kajian ilmu linguistik yang membahas tentang makna yang ada dalam kata, morfem atau kalimat. Semantik adalah salah satu kajian penting dan sangat diperlukan untuk menganalisis makna kata terutama mengenai istilah-istilah tertentu dalam bahasa asing seperti bahasa Jepang.

Suwardjono (1990:1) menjelaskan pengertian istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Sedangkan menurut KBBI (2008:602) menyebutkan istilah merupakan nama atau sebutan kata yang mengungkapkan suatu makna dalam bidang tertentu. Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka istilah adalah kosakata yang berbentuk sebuah kata atau gabungan kata yang mengungkapkan suatu konsep makna dalam bidang tertentu.

Istilah biasanya digunakan oleh masyarakat bahasa. Masyarakat bahasa menurut Weisgerber dalam Lapasau (2019:77) terbagi menjadi dua kategori dasar. Definisi umum masyarakat bahasa atau masyarakat tutur merupakan keseluruhan anggota komunitas tutur yang dimiliki suatu bahasa. Sedangkan definisi lainnya masyarakat bahasa merupakan suatu masyarakat atau sekelompok orang yang menggunakan bahasa yang sama. Masyarakat bahasa menggunakan kode yang hanya dipahami oleh anggota masyarakat bahasa yang sama. Masyarakat bahasa memiliki suatu kode yang tidak diketahui oleh masyarakat bahasa yang berbeda, sehingga masyarakat bahasa mempunyai ragam bahasa tersendiri.

Masyarakat bahasa dapat ditemukan dalam suatu grup diskusi bertema tertentu. Anggota grup diskusi saling berkomunikasi dan membahas suatu hal yang identik dengan kelompok mereka. Komunikasi yang terjadi mengandung tuturan kode-kode tertentu yang hanya dipahami oleh masyarakat bahasa tersebut. Maka dapat dikatakan ragam bahasa terjadi di dalam suatu masyarakat

bahasa yang saling berkomunikasi menggunakan kode tertentu. Masyarakat bahasa dapat terbentuk berdasarkan profesi, komunitas penggemar tertentu, maupun kelas sosial tertentu.

Pemakaian istilah dapat ditemukan dalam berbagai bidang misalnya bidang kedokteran, bidang pertanian, bidang transportasi maupun bidang otomotif. Dari sekian banyak bidang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang istilah bahasa dalam bidang otomotif. Menurut penulis, istilah bahasa otomotif sangat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya yang mempunyai minat tinggi untuk bekerja di perusahaan otomotif Jepang. Apalagi perusahaan otomotif Jepang seperti perusahaan mobil dan sepeda motor sekarang ini sudah menjamur di Indonesia. Hal ini dibuktikannya dari data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) berikut ini:



(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/04/pasar-mobil-indonesia-masih-dikuasai-toyota-dan-daihatsu>)

Kusnandar (2022) menjelaskan bahwa perusahaan otomotif asal Jepang, Toyota pada grafik GAIKINDO masih menjadi penguasa pasar kendaraan di Indonesia. Penjualan mobil Toyota dari *showroom* ke pembeli (*retail sales*) mencapai 44.093 unit untuk periode Januari-Februari 2022 atau sebesar 29,68% dari total penjualan mobil domestik sebanyak 148.556 unit. Selain itu, masih banyak perusahaan otomotif Jepang yang meraih posisi teratas yaitu Daihatsu, Mitsubishi Motors, Honda, Suzuki, dan Mitsubishi Fuso. Berdasarkan grafik tersebut, perusahaan otomotif Jepang di Indonesia begitu populer karena produksinya yang sangat laris di pasaran. Seiring banyaknya perusahaan otomotif Jepang yang ada di Indonesia, pembelajar bahasa Jepang yang ingin bekerja di perusahaan otomotif tersebut juga tidak sedikit. Dengan memahami istilah bahasa otomotif, maka pembelajar bahasa Jepang akan lebih mudah melakukan penerjemahan terkait otomotif saat bekerja nanti.

Penggunaan istilah pada dunia otomotif banyak ditemukan pada iklan dan juga komunikasi antara penjual dan calon pembeli kendaraan. Penggunaan istilah otomotif terjadi saat penjual menggunakan keterangan deskripsi dengan rinci dan menarik agar calon pembeli tertarik pada produk yang ditawarkan penjual. Istilah otomotif dapat ditemukan dalam kiriman grup di media sosial seperti *Facebook*. Penulis memilih *facebook* (FB) karena *facebook* merupakan salah satu media sosial paling populer di Jepang bersama dengan twitter, instagram, youtube, tiktok dan LINE. Masyarakat Jepang menyebut sosial media dengan kata SNS (*Social Networking Service*). Yamamoto (2022) berkomentar mengenai *Facebook* dalam website yaitu:

数ある SNS の中でも、全世界でのユーザー数がずば抜けて多いのが Facebook。国内でも、多くのユーザーが実名で登録し、同級生や同僚など、実際に会ったことのある人とつながる場として利用されることが多くなっています。

*Kazu aru SNS no naka demo, zensekai de no yūzāsū ga zubanukete ōi no ga Facebook. Kokunai demo, ōku no yūzā ga jitsumei de tōroku shi, dōkyūsei ya dōryō nado, jissai ni atta koto no aru hito to tsunagaru ba to shite riyō sa reru koto ga ōku natte imasu.*

Di antara banyak SNS, Facebook sejauh ini memiliki jumlah pengguna terbesar di dunia. Di dalam negeri pun (Jepang), banyak pengguna yang mendaftar dengan nama asli mereka, dan sering digunakan sebagai tempat untuk berkomunikasi dengan orang yang pernah mereka temui, seperti teman kelas, rekan kerja, dan lain-lain.

Melalui *Facebook*, pengguna dapat berdiskusi dengan banyak pengguna pada fitur grup yang pengguna inginkan untuk bergabung dengan terlebih dahulu bergabung pada grup tersebut. Salah satu grup *Facebook* berkaitan dengan dunia otomotif yaitu grup jual-beli motor dan mobil di Jepang yang bernama バイク車売ります買います (*Baiku-sha urimasukaimasu*). Pada grup tersebut terdapat iklan yang dikirimkan oleh akun pengguna penjual motor dan mobil di Jepang. Berikut merupakan salah satu kiriman iklan yang terdapat pada grup tersebut:



Pada deskripsi salah satu iklan tersebut berisikan tulisan JB のエンジン搭載、車検は通します！, pengirim iklan menyatakan bahwa JB のエンジン搭載 JB no enjin tousai artinya “dilengkapi mesin JB” dan 車検は通します！ shaken wa tōshimasu! artinya “lulus inspeksi kendaraan.” Pengirim iklan menuliskan deskripsi iklan yaitu JB のエンジン dan 車検 yang merupakan suatu istilah dalam dunia otomotif. Penggunaan istilah dunia otomotif pada kalimat deskripsi iklan tersebut termasuk ke dalam penggunaan bahasa khusus. Pengirim iklan menggunakan istilah otomotif untuk mendeskripsikan dengan baik produk yang ditawarkan kepada anggota grup. Anggota lain dari grup tersebut dapat memahami karena memiliki wawasan dalam dunia otomotif.

JB のエンジン merupakan sebuah frase yang terdiri dari dua kata yaitu kata JB sebagai nama, の (no) sebagai partikel penghubung, dan kata エンジン (enjin) artinya mesin. Frasa JB のエンジン merupakan mesin seri JB 600cc milik Daihatsu yang diproduksi dari Agustus 1994 hingga Agustus 2012 (<https://car.motor-fan.jp/tech/10018596>). Dari penjelasan tersebut, maka penggunaan frase JB のエンジン pada postingan iklan merupakan istilah yang terdapat pada dunia otomotif ini sesuai dengan topik grup yaitu jual beli kendaraan. Frase JB のエンジン digunakan untuk mendeskripsikan mesin mobil yang saat itu sedang dijual.

Pada deskripsi iklan tersebut ditemukan istilah otomotif lainnya yaitu bentuk kata benda atau nomina yaitu 車検 (*shaken*). Istilah 車検 ditemukan pada kalimat 車検は通します！. 車検 merupakan prosedur inspeksi kendaraan. Kendaraan roda empat seperti mobil diharuskan melalui inspeksi atau uji kendaraan. Inspeksi kendaraan dilakukan agar kendaraan bermotor yang akan digunakan layak beroperasi. Inspeksi kendaraan diwajibkan oleh undang-undang untuk dilakukan secara teratur. Inspeksi kendaraan rutin dilakukan periode satu kali dalam satu tahun. Tanda inspeksi (stiker) akan dikeluarkan bersama dengan sertifikat inspeksi mobil jika inspeksi memenuhi standar keselamatan (<https://otakara-shaken.com/guide/shaken/>). Dari penjelasan tersebut, maka istilah 車検 merupakan kata khusus yang berkaitan dengan bidang otomotif di Jepang. Penggunaan dua kata di atas, secara khusus digunakan dalam situasi yang disesuaikan yaitu dalam situasi jual-beli dengan jenis barang yang berhubungan dengan bidang otomotif. Hal ini sesuai dengan Takuya, dkk (2011:44) yang menjelaskan bahwa:

語彙は語が集合したものであるが、その集合の中では個々の語がばらばらに存在しているのではない。ある語と別の語とが一定の関係で張り合って集合を構成している。この張り合い関係のことを語彙体系という。

*Goi wa go ga shuugou shita monodearuga, sono shuugou no nakade wa koko no go ga barabara ni sonzai shite iru node wanai. Aru go to betsu no go to ga ittei no kankei de hariatte shuugou o kousei shite iru. Kono hariate kankei no koto o goi taikei to iu.*

‘Istilah adalah kumpulan kata, tetapi kata-kata ini merupakan satu set kelompok kata. Suatu kata dan kata lainnya, satu sama lain masih memiliki

hubungan makna dalam tema yang sama. Hubungan makna ini disebut sistem leksikal.’

Pada pendapat Takuya di atas, istilah diartikan sebagai kumpulan kata yang mempunyai makna yang saling berhubungan dalam bidang yang sama. Seperti penggunaan kata エンジン dan 車検 yang menunjukkan kata dalam bidang yang sama yaitu otomotif dalam grup jual-beli kendaraan Jepang di *Facebook*.

Penelitian terdahulu mengenai kata istilah dilakukan Siregar (2020) yang berjudul “Makna dan Analisis Istilah Teknis Bahasa Jepang yang Digunakan pada Bagian Kualitas Perusahaan Otomotif Jepang di Indonesia.” Kemudian, ada juga penelitian terdahulu tentang istilah yang dilakukan oleh Naufalia (2022) dengan judul penelitian “Struktur dan Makna Istilah Teknis pada Buku Cerita Rakyat dari Cirebon sebagai Bahan Penguatan Literasi Untuk BIPA 4.” Setelah itu, penelitian istilah yang dilakukan oleh Pratama (2014) dengan judul penelitian “Struktur dan Makna Istilah *Wasei Eigo* dalam Kamus Kata Serapan Bahasa Jepang Karya Bachtiar Harahap.”

Berdasarkan latar belakang di atas, Analisis Istilah Otomotif dalam Grup Jual-beli Kendaraan Jepang di *Facebook* masih belum ada yang meneliti, padahal istilah bahasa otomotif sangatlah penting dan berguna untuk penerjemahan bahasa Jepang terutama bagi pembelajar yang ingin bekerja di perusahaan otomotif Jepang yang ada di Indonesia. Karena alasan inilah, penulis tertarik untuk menjadikan judul tersebut dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber data media sosial *Facebook* yang terkenal di dunia maupun di Jepang.

## B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah istilah otomotif yang terdapat pada kiriman iklan di grup *Facebook* jual-beli kendaraan di Jepang (バイク車売ります買います). Supaya penelitian ini terarah, peneliti menentukan subfokus pada penelitian ini adalah bentuk istilah dan makna istilah otomotif pada kiriman iklan di grup *Facebook* jual-beli kendaraan di Jepang (バイク車売ります買います).

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada temuan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk istilah otomotif yang terdapat dalam kiriman iklan grup *Facebook* jual-beli kendaraan di Jepang (バイク車売ります買います)?
2. Bagaimana arti istilah otomotif yang terdapat dalam kiriman iklan grup *Facebook* jual-beli kendaraan di Jepang (バイク車売ります買います)?

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis pada penelitian ini adalah menjelaskan bentuk dan makna istilah otomotif dalam kiriman iklan di grup *Facebook*, dan memperkaya penelitian mengenai istilah-istilah khusus dalam bahasa Jepang.

## 2. Manfaat Praktis

1. Bagi pengajaran, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada bahan ajar untuk mata kuliah kebahasaan dan penerjemahan. Serta dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang serupa.
2. Bagi pihak yang terlibat pada dunia otomotif, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan mengenai penggunaan bahasa dalam situasi tertentu. Terutama dalam bidang otomotif, dan istilah dalam dunia perbengkelan dalam bahasa Jepang.

